

**MILAD 100 TAHUN ‘AISYIYAH
1917-2017 M
‘AISYIYAH AWAL ABAD KEDUA:
MEMULIAKAN MARTABAT UMAT, BERKIPRAH MEMAJUKAN BANGSA**

A. DASAR PEMIKIRAN

1. ‘Aisyiyah sebagai organisasi sosial keagamaan yang bergerak pada segala bidang kehidupan, menjalankan misi dakwah amar ma’ruf nahi munkar dan tajdid telah berkiprah selama seratus tahun untuk membela dan memajukan kehidupan umat dan bangsa. Nyai Walidah Dahlan bersama para penggerak generasi awal telah meletakkan fondasi ‘Aisyiyah sebagai gerakan perempuan Islam berkemajuan yang hadir ke pentas sejarah menyebarkan ide-ide pencerahan yang membawa kemajuan hidup umat dan bangsa yang kala itu terjajah, tertindas, dan terbelakang.
2. Dalam rentang perjalanan sejarah seratus tahun atau satu abad ‘Aisyiyah memang telah menggoreskan jejak “Memuliakan Martabat Umat dan Berkiprah Memajukan Bangsa”. Pada generasi awal, ketika lahir ‘Aisyiyah memelopori pandangan Islam yang berkemajuan tentang martabat perempuan selain sama mulia dengan laki-laki selaku insan terbaik (*fī aḥsani taqwīm*), bersamaan dengan itu memebeskan diri dari paham jumud baik agama maupun budaya yang merendahkan perempuan, memarjinalkannya, dan memosisikannya di ranah domestik.
3. ‘Aisyiyah sebagaimana pandangan Muhammadiyah memiliki orientasi gerakan untuk memuliakan martabat umat dan memajukan bangsa didasarkan pada pandangan Islam yang berkemajuan. Bahwa Islam memuliakan martabat manusia baik perempuan maupun laki-laki tanpa diskriminasi. Islam yang menggelorakan nilai-nilai kemajuan di segala bidang kehidupan untuk terwujudnya peradaban yang utama. Basis nilai pandangan Islam yang menjunjung tinggi martabat manusia dan memajukan kehidupan multidimensi secara tegas menjadi landasan teologis sebagaimana terkandung dalam Al-Quran (QS. al-Hujarat [49] : 13; al-Isra [17] : 70; at-Tin [95] : 4; Ali Imran [3] : 110; Saba [34] : 15; ar-Ra’du [13] : 11; al-Qashas [28] : 77).

4. 'Aisyiyah dalam memuliakan martabat umat dan bangsa tidak hanya dalam alam pikiran, tetapi diwujudkan dalam praksis nyata. Berbagai macam usaha praksis yang memajukan kehidupan dan memuliakan martabat umat manusia melalui penguatan keagamaan, pendidikan, gerakan literasi, kesehatan, pelayanan sosial, pemberdayaan ekonomi, kesadaran hukum dan politik, dan kegiatan-kegiatan 'Aisyiyah lainnya dalam memajukan kehidupan umat dan bangsa selama satu abad dalam setiap episode sejarah perjalanan Indonesia menjadi bukti kehadiran 'Aisyiyah sebagai gerakan perempuan Islam berkemajuan. Semua usaha 'Aisyiyah dalam pergerakan tersebut merupakan bagian dari ikhtiar memuliakan martabat umat dan kemajuan bangsa secara luas sebagai perwujudan Islam *Rahmatan lil alamin*.
5. Bersamaan dengan itu, dalam usaha memuliakan martabat umat dan memajukan kehidupan bangsa, 'Aisyiyah dihadapkan pada berbagai tantangan dan permasalahan yang semakin kompleks, seperti paham keagamaan ataupun alam pikiran sebagian masyarakat yang masih bias terhadap perempuan yang memerlukan usaha-usaha penyadaran dan pencerahan berdasarkan paham Islam berkemajuan. Permasalahan lainnya, kekerasan terhadap sesama manusia, termasuk kepada anak-anak dan perempuan, masih menjadi kenyataan sosial yang terus terjadi dengan intensitas yang semakin memprihatinkan. Narkoba, pelecehan seksual, perdagangan manusia, terorisme, korupsi, dan masalah-masalah sosial lainnya merupakan problem yang meruntuhkan martabat manusia. Demikian halnya pengaruh negatif media sosial maupun pengaruh penggunaan teknologi komunikasi digital, yang menyebabkan luruhnya nilai-nilai kemanusiaan dan moral yang utama. Sementara kesenjangan sosial-ekonomi juga berdampak buruk pada rendahnya kualitas hidup dan relasi sosial yang bermartabat. Pada saat yang bersamaan kehidupan umat dan bangsa semakin dituntut untuk bertumbuh semakin bermartabat dan berkemajuan demi tegaknya peradaban yang utama.
6. Permasalahan bangsa yang serius lainnya adanya ketidakadilan sosial yang menyebabkan mayoritas rakyat mengalami pemiskinan, pengangguran, marjinalisasi, dan hidup dalam keadaan yang lemah. Kenyataan masih membuktikan bahwa 1% penduduk menguasai 55,5% kekayaan Indonesia. Segelintir orang atau pihak menguasai hajat hidup terutama sumber ekonomi, sumberdaya alam, dan kehidupan politik yang menyebabkan mayoritas rakyat Indonesia tergantung dan dirugikan hak-haknya. Masalah ini apabila dibiarkan

terus berdampak pada rendahnya kualitas hidup sebagian besar rakyat Indonesia dan terhambatnya kemajuan untuk dinikmati oleh seluruh warga negara.

7. 'Aisyiyah dan seluruh komponen bangsa bertanggungjawab secara moral dan sosial untuk terlibat dalam memecahkan masalah-masalah kebangsaan yang krusial itu. Karenanya memasuki awal abad kedua 'Aisyiyah penting untuk mendinamisasi gerakannya sebagai kekuatan masyarakat madani dalam usaha membawa kehidupan kebangsaan menuju Indonesia berkemajuan, termasuk di dalamnya usaha memuliakan martabat umat dan berkiprah memajukan bangsa. Oleh karenanya, merefleksikan semangat kiprah 'Aisyiyah dalam berjuang untuk kepentingan umat dan bangsa selama satu abad dan tekad untuk terus mendinamisasi gerakan 'Aisyiyah pada awal abad kedua, maka diagendakan Milad 100 tahun 'Aisyiyah menurut hitungan miladiyah.

B. TEMA:

“ 'AISYIYAH AWAL ABAD KEDUA: MEMULIAKAN MARTABAT UMAT, BERKIPRAH MEMAJUKAN BANGSA”.

C. TUJUAN

1. Terbangunnya kesadaran dan alam pikiran anggota, kader, dan pimpinan 'Aisyiyah tentang misi perjuangan 'Aisyiyah sebagai gerakan perempuan Islam berkemajuan dalam mengawali abad kedua di tengah dinamika keumatan, kebangsaan, dan kemanusiaan universal.
2. Merefleksikan perjuangan 'Aisyiyah dalam Milad 100 tahun yang telah berkiprah untuk memuliakan umat dan memajukan Bangsa.
3. Terkonsolidasikannya gerakan 'Aisyiyah di seluruh tingkatan dalam menghadapi masalah dan tantangan sehingga mampu mengaktualisasikan spirit Milad Seratus Tahun untuk konsisten Memuliakan Umat dan Memajukan Bangsa
4. Menjadikan Milad sebagai momentum menggerakkan dan mendinamisasikan 'Aisyiyah dalam menjalankan keputusan Muktamar menuju keberhasilan gerakan.

D. KEGIATAN

1. Syiar 'Aisyiyah Awal Abad Kedua dalam berbagai aktivitas yang dilakukan oleh Pimpinan 'Aisyiyah dari tingkat pusat sampai ranting dan amal Usaha 'Aisyiyah. Kegiatan syiar ini dilaksanakan secara efektif, menggembirakan, dan bermanfaat seluas mungkin bagi syiar 'Aisyiyah. Termasuk di dalamnya publikasi melalui media massa cetak dan elektronik, serta media sosial.
2. Kegiatan sosial dan aksi kemanusiaan yang bersifat filantropi yang dapat semakin mendekatkan 'Aisyiyah dengan masyarakat melalui pelayanan kesehatan, santunan dhu'a'afa, bantuan musibah, advokasi sosial (terkait masyarakat yang dimarjinalkan dan tidak memperoleh keadilan), dan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan lainnya sesuai dengan situasi dan kondisi setempat.
3. Semarak Ramadhan.

Kegiatan Ramadhan dimanfaatkan untuk penguatan spiritualitas dan disemarakkan dengan kegiatan-kegiatan yang bersifat keilmuan.
4. Kegiatan-kegiatan keilmuan seperti :
 - Seminar, diskusi, dan lokakarya tentang berbagai isu-isu kekinian terkait keumatan/kemasyarakatan, kebangsaan dan kemanusiaan universal
 - Pemyarakatan pedoman dan buku-buku bermuhammadiyah-'Aisyiyah , buku-buku hasil keputusan Tarjih, buku hasil pemikiran 'Aisyiyah (seperti Buku Isu Perempuan dan Anak, Buku Memecah Kebisuan, dan lain-lain), majalah Suara 'Aisyiyah, Buku-buku pergerakan Islam, Buku Keluarga Sakinah dan lain sebagainya.
 - Mengintensifkan kajian keagamaan seperti tafsir (dimulai dari tafsir At-Tanwir), tafsir tematik, dan lainnya,
 - Mendirikan dan pelayanan taman pustaka/ taman baca (termasuk pustaka keliling) dan menggalakkan literasi di keluarga dan komunitas.
5. Silaturahmi-Kerjasama.

Silaturahmi dan kerjasama dengan berbagai pihak merupakan forum untuk membangun sinergitas program untuk kepentingan dakwah 'Aisyiyah. Dalam Milad 100 tahun

‘Aisyiyah ini sebagai moment bagi Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah secara Nasional untuk menguatkan silaturahmi dan sinergitas dengan berbagai pihak komponen bangsa dengan tema sesuai “ Mengokohkan Kebersamaan untuk Memuliakan Martabat Kemanusiaan dan Memajukan Bangsa”.

6. Resepsi Milad.

Kegiatan resepsi milad dilaksanakan oleh pimpinan organisasi dengan melibatkan Majelis dan Lembaga serta Amal Usaha. Resepsi milad ini dimaksudkan untuk silaturahmi keluarga besar ‘Aisyiyah-Muhammadiyah dengan berbagai pihak baik pemerintah, organisasi sosial kemasyarakatan atau *Civil Society Organisation* (CSO), pelaku usaha, politisi, dan masyarakat luas. Resepsi Milad ini diharapkan disemarakkan dengan kegiatan bazar, pameran, panggung budaya sesuai dengan kondisi masing-masing.

E. WAKTU PELAKSANAAN RANGKAIAN MILAD

1. Pelaksanaan Rangkaian Milad 100 Tahun dilaksanakan secara serentak dan nasional pada bulan April sampai Juli 2017.
2. Manajemen/ Pengelolaan rangkaian Milad secara terstruktur. Pimpinan Wilayah menggerakkan dan mengkoordinasikan kegiatan di tingkat daerah, Pimpinan Daerah menggerakkan dan mengkoordinasikan kegiatan di tingkat cabang, dan Pimpinan Cabang menggerakkan dan mengkoordinasikan kegiatan di tingkat ranting.

F. PENUTUP

Demikian panduan ini disampaikan untuk menjadi perhatian dan dapat dilaksanakan di seluruh tingkatan Organisasi, sebagai refleksi perjuangan ‘Aisyiyah yang telah berkiprah selama 100 tahun untuk memuliakan umat dan memajukan Bangsa.

Semoga kita senantiasa dalam bimbingan dan lindungan Allah SWT. Amin.